

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *quasi exsperiment* (eksperimen semu). Metode ini menurut Sukardi (2003: 30) adalah penelitian yang dilakukan dengan tidak menggunakan kelas pembanding". Penelitian ini melakukan eksperimen pada pembelajaran seni tari melalui pemanfaatan alam sekitar untuk mengembangkan kreativitas anak tunarungu.

Metode eksperimen digunakan untuk mengetahui perkembangan kreativitas anak tunarungu setelah mengikuti pembelajaran tari melalui pemanfaatan alam sekitar. Sebagaimana pengertiannya, menurut Arikunto (2002: 184) bahwa "metode eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat dari suatu perlakuan, yang dapat menimbulkan suatu keadaan atau kejadian kemudian diteliti akibatnya".

#### **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahan persepsi, penulis memberikan batasan istilah sebagai berikut :

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru berdasarkan pengalamannya, sehingga dapat mengembangkan imajinasi, ide, dan gagasan yang kreatif. Untuk menentukan sejauh mana seseorang dapat dikatakan kreatif adalah kemampuannya dalam menghasilkan karya-karya yang

berbeda dan baru. Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada (Munandar, 1992: 47).

Anak Tunarungu adalah anak yang mengalami kehilangan sebagian atau keseluruhan kemampuan untuk mendengar yang diakibatkan oleh kerusakan organ-organ telinga, sehingga menghambat dalam memahami bahasa atau percakapan.

Gerak tari adalah ekspresi seseorang yang dituangkan melalui gerak anggota tubuh yang dirangkai secara indah. Tari adalah gerak-gerak ritmis setiap bagian tubuh, lambaian lengan, gerak dari torso atau kepala, atau gerak-gerak tungkai sampai kaki (Boas dalam Soedarsono, 1996: 4).

Alam Sekitar adalah segala sesuatu yang ada di sekitar kita. Alam sekitar dapat dijadikan sebuah metode pembelajaran yang digunakan dalam mengembangkan kreativitas anak tunarungu dalam menciptakan gerak tari berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi.

Program Bina Persepsi Bunyi dan Irama (BPBI) adalah program pembinaan dan penghayatan bunyi yang dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja pendengaran dan perasaan vibrasi yang dimiliki siswa tunarungu dapat dipergunakan sebaik-baiknya untuk berintegrasi dengan dunia sekelilingnya yang penuh bunyi dan diharapkan mereka akan tumbuh menjadi manusia normal. Dan dimaksudkan untuk pemahaman irama musik, notasi musik, peragaan gerak berirama, dan memainkan jenis-jenis alat musik, serta menumbuhkan kreativitas anak tunarungu. Salah satu program BPBI yang ditujukan pada pengembangan kreativitas gerak adalah tari (Kurikulum PLB, 2001: 1).

SLB/B1-YP3 ATR Bandung adalah lembaga pendidikan formal bagi anak tunarungu yang mempunyai tugas pokok membantu mencapai perkembangan secara optimal yang disesuaikan dengan tujuan institusional umum.

Berdasarkan uraian di atas penelitian yang berjudul kreativitas anak tunarungu melalui gerak tari dalam memanfaatkan alam sekitar pada program BPBI kelas 1 SLB/B1-YP3 ATR Bandung adalah suatu proses pembelajaran seni tari yang meliputi penciptaan gerak-gerak tari dari mulai menemukan, membuat, menyusun, sampai menyajikan gerak tari melalui pemanfaatan alam sekitar yang memberikan keleluasaan kepada anak tunarungu untuk berimajinasi, mencipta, dan mengembangkan gerak tari dari hasil eksplorasinya di alam sekitar.

### C. Variabel Penelitian

**Tabel 3.1**  
**Variabel Penelitian**

<p>Variabel bebas (<i>independent variabel (x)</i>) sebagai variabel yang mempengaruhi yaitu metodologi pembelajaran seni tari melalui pemanfaatan alam sekitar.</p>	<p>Variabel terikat (<i>dependent variabel (y)</i>) sebagai variabel yang dipengaruhi yaitu meningkatkan kreativitas anak tunarungu dalam pembelajaran seni tari.</p>
<p>Sub variabel :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penentuan tujuan</li> <li>• Penentuan bahan (lingkungan alam sekitar)</li> <li>• Cara mengajar</li> <li>• Hubungan guru dengan murid</li> <li>• Cara pemberian tugas</li> <li>• Evaluasi</li> </ul>	<p>Sub variabel :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan anak tunarungu dalam menemukan gerakan hasil pengamatan di alam sekitar.</li> <li>• Kemampuan anak dalam membuat gerakan hasil pengamatan di alam sekitar.</li> <li>• Kemampuan anak dalam menyusun gerakan hasil pengamatan di alam sekitar alam sekitar</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan anak dalam menyajikan gerakan hasil pengamatan di alam sekitar</li> </ul>
--	--

Tabel di atas menunjukkan adanya dua variabel penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*independent variabel (x)*) sebagai variabel yang mempengaruhi yaitu metodologi pembelajaran melalui pemanfaatan alam sekitar, dengan pengaruh penentuan tujuan, penentuan bahan (lingkungan alam sekitar), cara mengajar, hubungan murid dengan siswa, cara pemberian tugas, dan evaluasi. Dan variabel terikat (*dependent variabel (y)*) sebagai variabel yang dipengaruhi yaitu meningkatkan kreativitas anak tunarungu dalam pembelajaran seni tari, yang menimbulkan kemampuan anak tunarungu dari mulai menemukan ,membuat, menyusun sampai menyajikan gerak tari dari hasil identifikasi di alam sekitar. Masing-masing sub variabel di atas tidak berhubungan tetapi saling mempengaruhi dan dipengaruhi.

### C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

##### a. Studi pustaka

Teknik ini dimaksudkan untuk mempelajari sumber atau bahan untuk mendapatkan teori dan konsep-konsep sebagai landasan pemikiran serta berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, yaitu untuk mendapatkan teori

dan konsep-konsep yang dijadikan landasan pemikiran dalam penelitian kreativitas anak tunarungu melalui gerak tari dalam memanfaatkan alam sekitar.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung ke lokasi penelitian yang meliputi mengunjungi, melihat, dan mencatat peristiwa yang terjadi saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Teknik observasi digunakan untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi di tempat pelaksanaan pemanfaatan alam sekitar dalam mengembangkan kreativitas anak tunarungu dalam proses belajar mengajar seni tari di SLB/B1-YP3 ATR Bandung.

c. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui suatu proses interaksi dan komunikasi secara lisan dengan responden untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan topik penelitian. Menurut Sugiyono (2006: 154) menyatakan bahwa “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam”.

Wawancara ini dilakukan pada guru-guru dan siswa tunarungu di SLB/B1-YP3 ATR Bandung. Wawancara pada guru-guru dilakukan secara lisan dan tertulis, sedangkan pada anak tunarungu dilakukan secara tertulis saja, karena

mereka tidak bisa menangkap suara yang diutarakan peneliti dengan kata lain tidak mendengar.

Wawancara ini dimaksudkan untuk lebih memahami karakteristik anak tunarungu, sehingga dapat mengidentifikasi permasalahan dalam proses pengembangan kreativitas anak tunarungu melalui gerak tari dalam memanfaatkan alam sekitar.

#### d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa buku catatan peristiwa yang sudah berlalu yang meliputi catatan siswa yang berisi apa yang telah dipelajari dan ungkapan perasaan siswa selama mengikuti pembelajaran seni tari. Selain itu, data dikumpulkan melalui pengambilan gambar berupa foto dan video aktivitas selama proses pembelajaran berlangsung yang diperlukan untuk melengkapi data tentang kreativitas anak tunarungu melalui gerak tari dalam memanfaatkan alam sekitar.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat pengumpul data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian. Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh penggunaan instrumen, oleh sebab itu instrumen harus dirancang dengan baik untuk menunjang keberhasilan penelitian. Adapun Instrumen yang digunakan sebagai berikut :

a. Tes

Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes perbuatan sebagai evaluasi untuk mengukur kemampuan anak tunarungu. Tes perbuatan yang diberikan meliputi kreativitas gerak tari anak tunarungu dari mulai menemukan, membuat, menyusun, sampai menyajikan gerakan hasil identifikasi di alam sekitar.

b. Pedoman Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden. Caranya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada seseorang yang berhubungan dengan objek penelitian. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara tidak terstruktur. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2006: 157) bahwa :

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Wawancara ini dilakukan kepada anak tunarungu dan guru-guru SMP SLB/B1-YP3 ATR Bandung, untuk mengetahui latar belakang anak tunarungu, orang tua, perhatian, dan sikap mereka.

c. Pedoman Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian dengan menggunakan alat indra melalui penciuman, penglihatan,

pendengaran, peraba, dan pengecap. Dalam pelaksanaannya observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi berperan serta (*Participant Observation*), dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Peneliti melakukan pengamatan, sambil mengikuti kegiatan sehari-hari anak tunarungu dalam pembelajaran seni tari dengan memanfaatkan alam sekitar.

#### d. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi merupakan hal yang dianggap penting dalam suatu penelitian, dokumen yang digunakan berupa catatan siswa mengenai perasaannya terhadap pembelajaran yang telah diberikan dan foto aktivitas dan kreativitas anak tunarungu ketika pembelajaran seni tari berlangsung.

### **D. Langkah-langkah Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis membagi beberapa tahapan dalam langkah-langkah penelitian, yaitu :

#### 1. Pra Pelaksanaan Penelitian

##### a. Survei

Langkah pertama yang dilakukan adalah survei tempat yang dijadikan objek penelitian yaitu ke SLB/B1-YP3 ATR Bandung yang beralamat di Jl. Cicendo No.2 Bandung.

##### b. Menentukan Judul dan Topik Penelitian

Setelah survei tempat penelitian, selanjutnya peneliti menentukan judul penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang akan diangkat.



c. Pembuatan Proposal

Setelah menentukan judul penelitian, penulis membuat proposal skripsi yang akan diajukan kepada dewan skripsi melalui sidang proposal. Yang nantinya akan menentukan kesesuaian antara judul penelitian dengan permasalahan yang akan diangkat.

d. Menyelesaikan Administrasi Penelitian

Sebelum melakukan penelitian langsung, peneliti harus melakukan beberapa tahap administrasi yang berhubungan dengan surat perjanjian, berupa :

1. Surat Pengesahan Judul Skripsi dan Penunjukan Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II
2. Surat Permohonan Izin Penelitian dari rektor UPI
3. Surat Pemberitahuan Survey/Riset dari BKBPM
4. Surat rekomendasi dari pihak sekolah yang menjadi lokasi penelitian

e. Menentukan Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan non-tes, berupa tes perbuatan, studi pustaka, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian ini berfungsi sebagai alat pengumpulan data.

f. Sistem Penilaian

Penilaian dilakukan ketika awal kegiatan, selama kegiatan berlangsung sampai akhir kegiatan. Aspek penilaiannya meliputi menemukan, membuat, menyusun, menyajikan.

## 2. Pelaksanaan Penelitian

### a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan selama tiga bulan yakni dari bulan Agustus 2007 sampai Oktober 2007. Hal ini meliputi tes awal, eksperimen, dan tes akhir.

### b. Proses bimbingan

Kegiatan proses bimbingan dilakukan dengan pembimbing I dan II, dimulai dari persiapan awal sampai akhir penelitian menjelang sidang skripsi.

### c. Pengolahan Data

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tahap persiapan, tabulasi data, dan analisis data, hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang akurat dan valid.

### d. Penyusunan Laporan Penelitian

Laporan penelitian disusun menjadi sebuah skripsi yang didalamnya berisi Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Teoretis, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan Bab V Kesimpulan dan Rekomendasi, termasuk Lampiran-lampiran.

## **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Data yang telah terkumpul kemudian diolah untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dimaksudkan agar mempunyai makna guna pemecahan permasalahan. Pengolahan data bertujuan menyusun dan mengelompokkan data sesuai dengan kebutuhan penelitian, sehingga memberikan arah untuk pengkajian

lebih lanjut. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data antara lain :

### 1. Persiapan

Tahap persiapan dilakukan untuk menyeleksi data, yaitu dengan cara data yang sudah terkumpul diseleksi atau dipilih sehingga hanya data yang terpakai saja yang dapat diolah. Langkah persiapan bermaksud untuk merapikan data agar bersih, rapi, dan tinggal mengadakan pengolahan lanjutan atau menganalisis untuk menarik kesimpulan penelitian.

### 2. Tabulasi Data

Berdasarkan pengklasifikasian data yang sudah terkumpul, data ditabulasikan untuk memperoleh skor dan frekuensi jawaban yang diberikan pada responden, guna mempermudah dalam membaca data dan menafsirkannya.

### 3. Analisis Data

Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan gabungan data kualitatif dan kuantitatif. Data Kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Menurut Nasution (Sugiyono, 2006: 275) menyatakan bahwa “ Analisis data telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian”.

Data kualitatif bertujuan untuk mendapat gambaran mengenai penelitian kreativitas anak tunarungu melalui gerak tari dalam memanfaatkan alam sekitar, tetapi dalam menemukan jawaban permasalahan penelitian ini dibantu oleh data

kuantitatif dengan bentuk angka atau bilangan statistik untuk menafsirkan hasilnya.

Bentuk evaluasi hasil pembelajaran menggunakan tes perbuatan yang diperoleh dari tes awal dan tes akhir (*pretest-posttest*) dengan rumus *one group desain* (desain 2), yang diolah secara statistik inferensial. Menurut Sugiyono (2006: 166) “Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi”. Adapun langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

- a. Mencari nilai rata-rata siswa dengan cara membagi jumlah nilai yang diperoleh dengan jumlah pertemuan.

$$Md = \frac{\sum^d}{N}$$

Keterangan :

M = Nilai Rata-rata

N = Jumlah siswa

$\Sigma$  = Jumlah Nilai Setiap Pertemuan

- b. Menghitung persentase (%) berdasarkan jumlah skor yang diperoleh siswa.

$$\% = \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Banyaknya jumlah siswa}} \times 100 \%$$

- c. Menghitung perolehan data pre-test dan pos-test dengan menggunakan rumus :

$$\sum X^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$t = \frac{\sum Md}{\frac{\sqrt{\sum X^2 d}}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan pre-test dengan post-test (posttest-pretest).

xd = Deviasi masing-masing subjek (d - Md).

$\sum x^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi.

N = Subjek pada sampel.

d.b. = Ditentukan dengan N - 1.

Adapun kriteria penilaian Pre-test dan Post-test sebagai berikut :

### 1. Menemukan Gerak (Pre-test)

**Tabel 3.2**  
**Penilaian Kriteria Mencari Gerak**

No	NIS	Nama	Mencari Gerak	Rata-rata (M)	Kategori Penilaian

**Tabel 3.3**  
**Penilaian Kriteria Mengidentifikasi Gerak**

No	NIS	Nama	Mengidentifikasi Gerak	Rata-rata (M)	Kategori Penilaian

## 2. Membuat Gerak (Pre-test)

**Tabel 3.4**  
**Penilaian Kriteria Menganalisis Gerak**

No	NIS	Nama	Menganalisis Gerak	Rata-rata (M)	Kategori Penilaian

**Tabel 3.5**  
**Penilaian Kriteria Berani Bergerak**

No	NIS	Nama	Berani Bergerak	Rata-rata (M)	Kategori Penilaian

## 3. Menyusun Gerak (Pre-test)

**Tabel 3.6**  
**Penilaian Kriteria Mengembangkan Gerak**

No	NIS	Nama	Mengembangkan Gerak	Rata-rata (M)	Kategori Penilaian

**Tabel 3.7**  
**Penilaian Kriteria Merangkai Gerak**

No	NIS	Nama	Merangkai Gerak	Rata-rata (M)	Kategori Penilaian

#### 4. Menyajikan Gerak (Pre-test)

**Tabel 3.8**  
**Penilaian Kriteria Mempergelarkan Kreasi**

No	NIS	Nama	Mempergelarkan Kreasi	Rata-rata (M)	Kategori Penilaian

**Rekapitulasi penilaian dari seluruh indikator**

**Tabel 3.9**  
**Data Nilai Tes Awal (Pre-test)**

No	NIS	Nama	Aspek yang Dinilai			
			Menemukan	Membuat	Menyusun	Menyajikan

#### 1. Menemukan Gerak (Post-test)

**Tabel 3.10**  
**Penilaian Kriteria Mencari Gerak**

No	NIS	Nama Siswa	Mencari Gerak					Rata-rata (M)	Kategori Penilaian
			1	2	3	4	5		

Keterangan : 1-5 = Jumlah pertemuan

**Tabel 3.11**  
**Penilaian Kriteria Mengidentifikasi Gerak**

No	NIS	Nama Siswa	Mengidentifikasi Gerak					Rata-rata (M)	Kategori Penilaian
			1	2	3	4	5		

Keterangan : 1-5 = Jumlah pertemuan

## 2. Membuat Gerak (Post-test)

**Tabel 3.12**  
**Penilaian Kriteria Menganalisis Gerak**

No	NIS	Nama Siswa	Menganalisis Gerak					Rata-rata (M)	Kategori Penilaian
			1	2	3	4	5		

Keterangan : 1-5 = Jumlah pertemuan

**Tabel 3.13**  
**Penilaian Kriteria Berani Bergerak**

No	NIS	Nama Siswa	Berani Bergerak					Rata-rata (M)	Kategori Penilaian
			1	2	3	4	5		

Keterangan : 1-5 = Jumlah pertemuan

## 3. Menyusun Gerak (Post-test)

**Tabel 3.14**  
**Penilaian Kriteria Mengembangkan Gerak**

No	NIS	Nama Siswa	Mengembangkan Gerak					Rata-rata (M)	Kategori Penilaian
			1	2	3	4	5		

Keterangan : 1-5 = Jumlah pertemuan

**Tabel 3.15**  
**Penilaian Kriteria Merangkai Gerak**

No	NIS	Nama Siswa	Merangkai Gerak					Rata-rata (M)	Kategori Penilaian
			1	2	3	4	5		

Keterangan : 1-5 = Jumlah pertemuan



#### 4. Menyajikan Gerak (Post-test)

**Tabel 3.16**  
**Penilaian Kriteria Mempergelarkan Kreasi**

No	NIS	Nama Siswa	Mempergelarkan Kreasi					Rata-rata (M)	Kategori Penilaian
			1	2	3	4	5		

Keterangan : 1-5 = Jumlah pertemuan

#### Rekapitulasi penilaian dari seluruh indikator

**Tabel 3.17**  
**Data Nilai Tes Akhir (Post-test)**

No	NIS	Nama	Aspek yang Dinilai			
			Menemukan	Membuat	Menyusun	Menyajikan

#### Keterangan :

Kategori penilaian yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan standar penilaian yang digunakan di SLB/B1-YP3 ATR Bandung. Adapun kategori penilaian yang digunakan sebagai berikut :

1. 6,0 – 6,5 = Kurang
2. 7,0 – 7,5 = Cukup
3. 8,0 – 8,5 = Baik

#### F. Lokasi, Populasi dan Sampel

##### 1. Lokasi

Lokasi penelitian dilaksanakan di SLB/B1-YP3 ATR Bandung yang beralamat di Jl. Cicendo No.2 Bandung. Alasan pemilihan lokasi ini adalah :

- a. SLB/B1-YP3 ATR Bandung berdiri tahun 1930. SLB ini termasuk cukup tua dibandingkan dengan SLB/B yang ada di Indonesia, sehingga eksistensinya sebagai yayasan penyelenggara, pendidikan dan pengajaran tidak diragukan lagi, terutama jika dilihat dari lulusan yang telah berhasil dalam hidupnya.
- b. SLB/B ini memenuhi kriteria lokasi sosial yang terdiri atas unsur tempat, pelaku, dan kegiatan.
- c. Lokasi SLB/B ini berdekatan dengan tempat tinggal penulis, sehingga memberikan kemudahan dalam melakukan penelitian.

## 2. Populasi

Populasi penelitian adalah objek yang akan diteliti secara lengkap dan jelas, seperti diungkapkan oleh Sugiyono (2006: 89) bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Untuk memperoleh informasi mengenai obyek penelitian, populasi penelitian dilakukan pada seluruh siswa tunarungu kelas I sampai kelas III SMP SLB/B1-YP3 ATR Bandung. Kelas I terdiri dari 3 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Kelas II terdiri dari 3 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Dan kelas III terdiri dari 1 siswa laki-laki dan 1 siswa perempuan, apabila dijumlahkan seluruhnya ada 20 siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil kelas 1 sebagai objek penelitiannya, dengan alasan materi yang akan disampaikan peneliti masih tahap

pengenalan tentang pelajaran tari, selain itu siswa kelas I belum pandai menari, maka dengan adanya pelajaran tari dengan memanfaatkan alam sekitar, diharapkan dapat merangsang anak tunarungu untuk bergerak dan menumbuhkan kreativitas gerak tari.

Seluruh data siswa anak tunarungu SMP SLB/B1-YP3 ATR Bandung dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 3.18**  
**Jumlah Siswa SMPLB di SLB/B1- YP3 ATR Bandung**  
**Tahun Pelajaran 2006 – 2007**

Tahun	Kelas	Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan	Jumlah
2007 - 2008	I	3	6	9
2007 - 2008	II	3	6	9
2007 - 2008	III	1	1	2
Jumlah				20

**Tabel 3.19**  
**Profil Siswa SMPLB di SLB/B1- YP3 ATR Bandung**  
**yang menjadi Populasi penelitian**

No	NIS	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Kelas
1	1147	Andriyanto	Laki-laki	I
2	1173	Beni S	Laki-laki	I
3	1198	Feni	Perempuan	I
4	1099	Gai Alia	Perempuan	I
5	1050	Melinda	Perempuan	I
6	1174	Mita D	Perempuan	I
7	1051	Nana R	Perempuan	I
8	1068	Nur M	Perempuan	I
9	1078	Riki Sodikin	Laki-laki	I
10	1182	Andriyanto G	Laki-laki	II
11	1183	Fariez P	Laki-laki	II
12	1184	Lisdawati	Perempuan	II
13	1185	Nita A	Perempuan	II
14	1186	Pricilla	Perempuan	II
15	1187	Rein G	Perempuan	II
16	1188	Rifki A	Laki-laki	II
17	1189	Shinta K	Perempuan	II

18	1190	Wiranti	Perempuan	II
19	1180	Fahmi A	Laki-laki	III
20	1181	Imas A	Perempuan	III

### 3. Sampel

Menurut Sugiyono (2006: 90) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga dapat berfungsi sebagai contoh dan dapat menggambarkan populasi yang sebenarnya. Dengan kata lain pengambilan sampel harus betul-betul representatif (mewakili).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sample*. Teknik ini dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan adanya tujuan tertentu (Arikunto, 2002: 117).

Sampel yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebanyak sembilan orang yang terdiri dari 3 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Peneliti memilih sampel satu kelas saja yakni kelas I, dengan alasan sebagai berikut :

- a. Jadwal pelajaran seni tari kelas I sampai kelas III berbeda, sehingga sulit untuk mengumpulkan mereka, sedangkan peneliti mengajar pada jam pelajaran, tidak diluar jam pelajaran (ekstrakurikuler).
- b. Kelas I belum memiliki potensi yang tinggi dalam menari, sehingga membutuhkan bahan pelajaran yang dapat merangsang mereka dalam berkeaktivitas.
- c. Setelah peneliti mewawancarai salah satu guru, beliau mengarahkan agar kelas I saja yang diambil sebagai objek penelitian dengan

alasan, pelajaran kelas I masih ringan dan potensi mereka dalam menari perlu dikembangkan.

Untuk lebih jelasnya sampel yang diajukan dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 3.20**  
**Profil Siswa SMPLB di SLB/B1- YP3 ATR Bandung**  
**yang menjadi Sampel Penelitian**

No	NIS	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Kelas	Tingkat Kerusakan
1	1147	Andriyanto	Laki-laki	I	ka 83 dB - ki 87 dB
2	1173	Beni S	Laki-laki	I	ka 86 dB - ki 80 dB
3	1198	Feni	Perempuan	I	ka 63 dB - ki 70 dB
4	1099	Gai Alia	Perempuan	I	ka 86 dB - ki 73 dB
5	1050	Melinda	Perempuan	I	ka 90 dB - ki 88 dB
6	1174	Mita D	Perempuan	I	ka 81 dB - ki 90 dB
7	1051	Nana R	Perempuan	I	ka 85 dB - ki 86 dB
8	1068	Nur M	Perempuan	I	ka 83 dB - ki 73 dB
9	1078	Riki Sodikin	Laki-laki	I	ka 88 dB - ki 78 dB

